

Pemberdayaan Kelompok Pengrajin Bambu “Kriya Mandiri” Desa Karangtengah Baturraden Melalui Pelatihan Peningkatan Produktivitas Kelompok

Aldila Krisnaresanti^{1*}, Lina Rifda Naufalin¹, Aldila Dinanti¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia

*Penulis korespondensi, email: aldila.krisnaresanti@unsoed.ac.id

Submit :

1 Des 2020

Diterima:

15 Des 2020

Terbit:

30 Des 2020

Abstrak. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu kelompok “Kriya Mandiri” dalam meningkatkan produktivitasnya. Secara Spesifik, tujuan utama dari pelatihan ini yaitu : 1) meningkatkan produktivitas kelompok dan 2) menambah ragam produk yang dihasilkan kelompok. Tahapan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Tahapan perencanaan yang meliputi pertemuan dengan mitra, identifikasi masalah, koordinasi dengan tenaga ahli/narasumber dan pengaturan jadwal untuk pelaksanaan pelatihan. Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi tahap pemberian alat produksi dan pelatihan ragam produk kerajinan bambu. Target luaran yaitu mitra memiliki mesin produksi, ragam kerajinan yang dihasilkan bertambah sesuai dengan minat konsumen.

Kata Kunci: *kerajinan bambu, pemberdayaan, masyarakat*

1. PENDAHULUAN

Desa Karangtengah Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas adalah salah satu desa di Banyumas yang memiliki jumlah pohon bambu yang melimpah. Hal tersebut disebabkan karena kondisi tanahnya yang cocok untuk ditumbuhi pohon bambu. Hampir setiap rumah memiliki pohon bambu pada pekarangannya. Pohon bambu dimanfaatkan untuk membangun rumah dan beberapa produk-produk kreatif seperti keranjang bambu, vas bunga, dan tempat tissue.

Sebagai bentuk pemanfaatan sumber daya bambu yang melimpah di Desa Karangtengah dibentuklah Kelompok Pengrajin Bambu "Kriya Mandiri". Kelompok Pengrajin Bambu "Kriya Mandiri" dibentuk pada Bulan Juli tahun 2019 dengan beranggotakan warga desa baik bapak-bapak, ibu-ibu, maupun dari karang taruna. Anggota kelompok "Kriya Mandiri" berjumlah 24 orang. Latar belakang dibentuknya Kelompok Pengrajin Bambu "Kriya Mandiri" yaitu karena besarnya potensi bambu lokal sekaligus masih banyak Sumber Daya Manusia di Desa Karangtengah yang belum memiliki pekerjaan tetap sehingga harapannya melalui Kelompok Pengrajin Bambu "Kriya Mandiri" anggota kelompok dapat mendapatkan penghasilan tetap.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap kelompok "Kriya Mandiri", modal awal kelompok "Kriya Mandiri" sebesar Rp 480.000,00 yang digunakan untuk membayar bahan baku bambu, membeli pewarna bambu, membeli peralatan sederhana seperti pisau dan gunting, dan sebagainya. Selanjutnya, produk yang dihasilkan akan dipasarkan secara manual melalui mulut ke mulut dan hasil penjualannya akan dibelikan bahan baku lagi. Proses produksi masih dijalankan secara manual sehingga jumlah produk yang dihasilkan masih terbatas.

Keterbatasan peralatan yang dimiliki menjadi hambatan bagi kelompok untuk melakukan produksi dalam skala besar. Berdasarkan permasalahan tersebut maka Tim Pengabdian Penerapan IPTEKS UNSOED berupaya untuk mengadakan bantuan peralatan, penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan sehingga kelompok Kriya Mandiri bisa meningkatkan produktivitasnya.

2. METODE

Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas. Kegiatan dilakukan di Balai Desa Karangtengah.

Partisipasi Kegiatan

Pada kegiatan ini tim pengabdian bertindak sebagai tim penyuluh dan pelatih pada kegiatan pelatihan variasi produk dan sebagai pihak yang memberikan bantuan mesin produksi kepada mitra.

Bahan dan alat

Bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan pengabdian di Desa Kemutug Lor antara lain:

1. Seminar kit yang digunakan dalam kegiatan pelatihan.
2. Laptop, LCD dan *sound system* yang digunakan tim pengabdian dalam menyampaikan materi variasi produk.
3. Mesin irat bambu sebagai alat produksi bagi mitra yang diserahkan oleh kelompok pengabdian.
4. Produk bambu dari mitra.

Metode penyelesaian masalah

Permasalahan mitra mengenai pemasaran produk, keterbatasan ragam produk, keterbatasan alat produksi :

1. Pemberian bantuan alat produksi

Pemberian alat produksi diharapkan dapat membantu kelompok dalam melakukan produksi. Alat yang diberikan kepada mitra adalah irat

bambu yang dapat memotong bambu secara cepat sesuai dengan kebutuhan mitra. Irat tersebut dapat diatur ukuran maupun ketebalan sesuai yang diinginkan. Irat yang diberikan diharapkan dapat dipergunakan dengan baik oleh mitra sehingga dapat meningkatkan produktivitas kelompok. Produktivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan bagaimana baiknya sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal (Herjanto, 2007).

2. Pelatihan berbagai jenis kerajinan bambu

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2020 bertepatan dengan terjadinya pandemi Covid-19 sehingga beberapa hal yang telah direncanakan menemui kendala. Salah satu kendala yang dihadapi kelompok pengabdian adalah tidak dapat menghadirkan secara langsung pelatih yang telah direncanakan akan melatih mitra dalam pembuatan aneka kerajinan bambu. Hambatan tersebut dihadapi kelompok pengabdian dengan jalan memberikan pelatihan via online kepada mitra melalui aplikasi zoom dan mitra diputarkan video dari youtube tentang pembuatan ragam kerajinan bambu. Selain itu kelompok pengabdian juga mengundang perwakilan PLUT Banyumas yang memberikan wawasan mengenai kelompok-kelompok bambu di Banyumas yang dapat diajak untuk bekerjasama maupun dijadikan tempat belajar oleh kelompok "Kriya Mandiri".

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan persiapan meliputi koordinasi dengan pihak-pihak terkait, persiapan bahan, persiapan waktu pelaksanaan dan tenaga ahli/narasumber untuk pelatihan. Kegiatan persiapan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Koordinasi tim pengabdian.

Koordinasi dihadiri oleh seluruh anggota tim pengabdian. Koordinasi

dilakukan pada tanggal 29 Mei 2020 untuk membicarakan mengenai persiapan kegiatan yang akan dilakukan dan pembagian tugas untuk masing-masing anggota.

2. Koordinasi tim PKM dengan ketua Kelompok Kriya Mandiri

Koordinasi ini dilakukan pada 2 Juli 2020. Tim PKM menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan kepada mitra dan mengkoordinasikan waktu serta tempat pelaksanaan kegiatan. Tim PKM dan kelompok bersama-sama menyepakati bahwa kegiatan akan dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, sehingga anggota kelompok hanya diwakili oleh beberapa orang anggota saja.

3. Persiapan bahan

Persiapan bahan terdiri atas materi yang akan disampaikan setiap anggota tim PKM. Bahan tersebut berupa slide dan fotokopi materi yang digandakan untuk diberikan kepada peserta pelatihan. Selain materi bahan lain yang disiapkan seminar kit yang diperlukan untuk mencatat uraian dari anggota tim pelatihan.

4. Persiapan alat

Alat yang dipersiapkan meliputi alat yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Alat yang digunakan meliputi laptop, LCD dan sound sistem. mitra dalam hal kegiatan ini berpartisipasi dengan membawa produk yang dihasilkan sebagai bahan presentasi dari mitra.

5. Persiapan administrasi

Persiapan administrasi meliputi pembuatan surat ijin pelaksanaan kegiatan kepada kelompok Kriya Mandiri, surat tugas, surat undangan untuk mitra, daftar hadir peserta, dan daftar hadir tim Pengabdian.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

1. Pemberian bantuan alat produksi

Pemberian bantuan alat produksi dilakukan oleh tim pengabdian kepada mitra setelah acara penyuluhan dan pelatihan (Gambar 1). Penyerahan alat produksi dilakukan pada tanggal 22 Juli 2020. Alat yang diserahkan kepada

mitra berupa irat bambu yang diharapkan dapat membantu meningkatkan produktifitas kelompok. Mesin irat bambu adalah mesin yang digunakan untuk mengirat bambu menjadi iratan-iratan dengan ketebalan sesuai kebutuhan (Antana, 2009). Mesin Irat dipesan dari Yogyakarta sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan mitra. Irat bambu mampu menghasilkan iratan bambu dengan ukuran yang terstandar dan tingkat ketebalan yang sama sehingga diharapkan kualitas produk juga akan lebih terstandar. Tanggal 25 Agustus 2020 tim pengabdian mengunjungi mitra untuk melihat proses penggunaan mesin irat oleh kelompok. Kelompok dapat memanfaatkan mesin irat tersebut dengan baik dan merasa lebih ringan dalam proses mengirat bambu daripada secara manual.

Tanggal 25 Agustus 2020 tim pengabdian mengunjungi mitra untuk melihat proses penggunaan mesin irat oleh kelompok. Kelompok dapat memanfaatkan mesin irat tersebut dengan baik dan merasa lebih ringan dalam proses mengirat bambu daripada secara manual.



Gambar 1. Pemberian peralatan produksi irat bambu

2. Pelatihan berbagai jenis kerajinan bambu

Pelatihan pembuatan berbagai jenis kerajinan bambu yang sedang diminati pasar dilakukan ktim pengabdian dengan memanfaatkan media *youtube*. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus

2020 bersamaan dengan kegiatan foto produk. Aneka kerajinan bambu yang telah dihasilkan kelompok diantaranya tempat pensil, tempat tissue, tempat makanan kecil, tatakan piring, tempat dimsum, dan tempat buah. Melalui pelatihan ini tim pengabdian ingin memperlihatkan berbagai varian kerajinan dari bambu yang lain dan yang sedang diminati oleh pasar. Tim pengabdian juga memutar video cara pembuatan aneka kerajinan tersebut. Walaupun tidak praktik secara langsung karena pandemi covid-19, tetapi mitra diharapkan mulai merancang ragam kerajinan lain yang memiliki daya jual yang lebih tinggi di masyarakat. Peserta merasa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Setelah pandemi mitra diharapkan bisa mendapatkan pelatihan secara langsung dari pengrajin bambu yang telah menghasilkan banyak produk untuk dijual.

Khalayak sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah kelompok pengrajin bambu "Kriya Mandiri" yang berada di Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.

Hasil kegiatan

1. Pemberian bantuan alat produksi

Melalui kegiatan Pengabdian penerapan IPTEKS yang didanai oleh LPPM UNSOED tim pengabdian dapat memberikan bantuan alat irat bambu bagi mitra. Alat yang diberikan kepada mitra sesuai dengan kebutuhan mitra terutama dalam bidang produksi. Selanjutnya setelah pemberian bantuan mesin irat bambu, tim pengabdian penerapan IPTEKS memberikan pendampingan dalam penggunaan mesin irat bambu pada saat produksi (Gambar 2).



Gambar 2. Pendampingan penggunaan mesin produksi irat bambu

2. Hasil penyuluhan dan pelatihan

Mitra sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan, pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian (Gambar 3). Mitra meningkat pemahamannya dari yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah mitra bertambah pengetahuannya untuk mengoperasikan mesin irat bambu serta pengetahuan mengenai produk kerajinan bambu yang memiliki nilai jual yang tinggi dan diminati masyarakat.



Gambar 3. Pelatihan Berbagai Jenis Kerajinan Bambu

Kendala yang dihadapi

Pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan oleh tim Pengabdian menemui beberapa kendala saat dilaksanakan. Kendala tersebut antara lain :

1. Kondisi pandemi Covid-19 menjadikan kegiatan tidak bisa diikuti oleh semua anggota kelompok mitra serta rencana kegiatan harus mengalami beberapa perubahan.
2. Sulitnya menentukan waktu penyuluhan karena sebagian peserta penyuluhan adalah ibu-ibu rumah tangga yang waktu luangnya tidak bisa ditentukan.

Anggaran yang telah disusun tim pengabdian terkadang tidak sesuai dengan kondisi di lapangan yang lebih besar sehingga membutuhkan skala prioritas dalam memberikan bantuan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Mitra memiliki alat yang dapat membantu kegiatan produksi.
2. Mitra memiliki pengetahuan tentang ragam kerajinan bambu yang memiliki nilai jual yang tinggi dan diminati masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami sampaikan pada:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UNSOED yang telah memberikan hibah dalam pelaksanaan program penerapan IPTEKS bagi kelompok pengrajin bambu "Kriya Mandiri" desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.
2. Universitas Jenderal Soedirman yang telah memberikan kesempatan kepada dosen untuk melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat.
3. Kelompok "Kriya Mandiri" Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas yang telah memberikan izin kepada tim pengabdian untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Antana, Aan Eddy. 2009.

<http://ejournal.kemenperin.go.id/dkb/article/view/1037/876>

Herjanto, E. 2007. *Manajemen*

Operasi. Jakarta: Grasindo